

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bila ditinjau dari tujuannya tergolong penelitian Tindakan. Karena penelitian ini dipergunakan untuk perbaikan pembelajaran maka penelitian ini dinamakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas. *Classroom Action reaseach* merupakan salah satu perspektif baru dalam penelitian pendidikan, yang mencoba menjembatani antara praktik dan teori dalam bidang pendidikan. *Action reaseach* merupakan penelitian tentang realita sosial. Dalam model penelitian ini, si peneliti bertindak sebagai pengamat (*observer*) sekaligus sebagai partisipan.

Dalam penelitian tindakan ini guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah praktisi (guru). Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini akan selesai apabila ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai 85% atau lebih. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak tergantung pada jumlah siklus yang harus dilalui.

Menurut pengertiannya penelitian tindakan kelas adalah merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas. *Classroom Action Reaseach* merupakan salah satu perspektif baru dalam penelitian pendidikan,

2. Siklus II

Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan-temuan masalah yang didapat dari hasil evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadist pada siklus I. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa masih rendah. Oleh karena itu peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model Mengulang. Penerapan metode mengajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami ayat-ayat Al Qur'an.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan karena Siklus I berhasil mencapai ketuntasan.. Siklus yang kedua merupakan perbaikan dari kelemahan-kelemahan atau kegagalan yang terjadi pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus yang pertama.

a. Perencanaan.

Peneliti memfokuskan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui metode Mengulang . Pada tahap ini peneliti mempersiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan, misalkan menentukan materi pembelajaran, penyediaan alat peraga, menyiapkan buku sumber, lembar kerja siswa, lembar pengamatan siswa, lembar pengamatan guru, lembar evaluasi, daftar nilai, dan lembar catatan yang ditemui selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada waktu pelaksanaan kegiatan ini, peneliti didampingi teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat. Teman sejawat bertugas mengamati aktivitas, memberi komentar, saran, masukan dan kritik kepada peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh selama kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung, misalnya hasil pengamatan teman sejawat yang berupa lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. Peneliti juga mengumpulkan data-data yang diperoleh setelah kegiatan perbaikan pembelajaran, misalnya hasil uji kompetensi.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti juga berdiskusi dengan teman sejawat tentang hasil pengamatan. Berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi dengan teman sejawat, peneliti menemukan kekurangan-kekurangan atau masalah baru dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan kekurangan atau masalah itu, peneliti mencari alternatif pemecahan masalah itu sebagai rencana untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus yang III.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran dengan menyempurnakan dari pembelajaran pada siklus II. Segala kekurangan dan kelemahan pembelajaran siklus II akan diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran siklus III.

c. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh selama kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung, misalnya hasil pengamatan teman sejawat yang berupa pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. Peneliti juga mengumpulkan data-data yang diperoleh setelah kegiatan pembelajaran, misalnya hasil uji kompetensi.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi kegiatan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti juga berdiskusi dengan teman sejawat tentang hasil pengamatan. Hasil evaluasi dan diskusi dengan teman sejawat pada siklus III yang menunjukkan hasil ketuntasan belajar siswa, sehingga diputuskan penelitian dihentikan.

e. Kriteria Penggunaan Metode

1. Metode dilakukan pada setiap siklus
2. Metode tetap dilakukan bagi semua siswa selama masih ada siswa yang belum mencapai KKM dalam penelitian ini hingga siklus III.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

